

ABSTRAK

Suwanti Tamba, NIM.2203351009. Penerapan Ornamen Etnis Batak Toba Pada Media *Tandok bayon* (Daun Pandan) Sebagai Souvenir Wisata Di Pulau Samosir. Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Ornamen atau *Gorga* merupakan warisan asli nenek moyang suku Batak Toba yang banyak terdapat pada rumah-rumah adat (*jabu bolon*) dengan media penerapan *tandok bayon* (daun pandan) yang merupakan tempat penyimpanan beras atau *eme* (padi) pada sebuah upacara adat Batak Toba. Karya Penciptaan penerapan ornamen ini bertujuan untuk mempertahankan, menjaga dan memperkenalkan kembali kepada khalayak umum mengenai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Batak Toba dalam bentuk *souvenir* yang menyeimbangkan budaya dan selera wisata. Penciptaan karya seni ini menggunakan metode yang dijelaskan oleh Gustami yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Adapun proses dalam perwujudan penerapan yaitu memiliki acuan dari tradisi adat Batak Toba, membuat sketsa, dan proses menyulam dimana dilakukan proses pembuatan sketsa pada *tandok bayon* dan yang terakhir yaitu tahap *finishing* karya. Hasil karya yang dibuat berjumlah 12 karya *souvenir tandok* berupa ornamen Batak Toba, yaitu karya (1) *Purba Ni Jolma*, (2) *Parningotan*, (3) *Parsaulian*, (4) *Upa Ni Manangi*, (5) *Hagagoon Ni Jolma*, (6) *Panurusan*, (7) *Parsonduk Bolon*, (8) *Inang Pasonduk Bolon*, (9) *Hula-Hula*, (10) *Rap Manuhuk*, (11) *Ari Na Danggan*, (12) *Uhum Ni Paradaton*.

Kata kunci: Ornamen, *Tandok bayon*, Souvenir.



ABSTRACT

Suwanti Tamba, Registration Number 2203351009. Application of Toba Batak Ethnic Ornaments on Tandok bayon Media (Pandan Leaves) as a Tourist Souvenir on Samosir Island. A Thesis. Department of Fine Arts, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2024.

Ornaments or Gorga are the original heritage of the ancestors of the Toba Batak tribe which are often found in traditional houses (jabu bolon) with the medium of applying tandok bayon (pandan leaves) which is a storage place for rice or eme (paddy) during a Toba Batak traditional ceremony. The work of creating the application of this ornament aims to maintain, maintain and reintroduce to the general public the local wisdom of the Toba Batak people in the form of souvenirs that balance culture and tourist tastes. The creation of this work of art uses the method described by Gustami, namely exploration, design and realization. The process in realizing the application is that it has references from Toba Batak traditional traditions, making sketches, and the embroidery process where the sketching process is carried out on the tandok bayon and the last is the finishing stage of the work. The resulting works were 12 tandok souvenir works in the form of Toba Batak ornaments, namely the works of (1) Purba Ni Jolma, (2) Parningotan, (3) Parsaulian, (4) Upa Ni Manangi, (5) Hagagoon Ni Jolma, (6) Panurusan, (7) Parsonduk Bolon, (8) Inang Pasonduk Bolon, (9) Hula-Hula, (10) Rap Manuhuk, (11) Ari Na Denggan, (12) Uhum Ni Paradaton.

Keywords : Ornaments, Tandok bayon, Souvenirs

